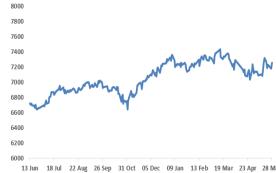


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks acuan S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average ditutup lebih rendah dalam perdagangan yang volatile hari Kamis (05/09/24) setelah rilis serangkaian laporan ekonomi dan para investor memperhatikan data ketenagakerjaan penting yang akan dirilis pada hari Jumat. DJIA turun 219,22 poin, atau 0,54%, menjadi 40.755,75, S&P 500 melemah 0,30%, menjadi 5.503,41, dan Nasdaq Composite naik tipis 0,25%, menjadi 17.127,66. Delapan dari 11 sektor S&P 500 mengalami penurunan, dipimpin oleh sektor perawatan kesehatan dan industri. Sektor konsumsi non-primer memimpin penguatan, sebagian didorong oleh Tesla. Pasar gelisah menjelang rilis data NONFARM PAYROLLS yang komprehensif — yang kemungkinan akan menjadi acuan bagi Federal Reserve untuk mulai memangkas suku bunga akhir bulan ini. Selainnya dalam sesi tersebut, indeks utama Wall Street menguat karena indikator ekonomi memantau meredakan kekhawatiran atas pemuliharaan pasar terhadap kerja. Survei dari Institute for Supply Management menunjukkan aktivitas sektor jasa meningkat di bulan Agustus sementara klaim pengangguran menurun pekan lalu, demikian menurut data dari Departemen Tenaga Kerja. Friendly reminder: bulan September secara historis merupakan bulan yang lemah bagi pasar ekuitas AS, dengan S&P 500 turun sekitar 1,2% secara rata-rata sejak tahun 1928. Indeks ini telah turun lebih dari 2,5% sejauh minggu ini dan saham Teknologi telah anjlok sekitar 4,8%.
- INDIKATOR EKONOMI: ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE menjelaskan bahwa pada bulan Agustus, perusahaan swasta AS merekrut pekerja sedikit sejak Januari 2021 dan data untuk bulan sebelumnya direvisi turun, yang mungkin menyuggerkan penurunan tajam di pasar tenaga kerja. Ini semakin memperkuat pandangan bahwa pelembahan di sektor tenaga kerja yang mulai mencuat pada laporan Juli, masih akan berlanjut ke periode2 berikutnya. Adapun penerimaan tenaga kerja baru di sektor swasta naik 99ribu di bulan Agustus, dibandingkan dengan total revisi turun 111 ribu pada bulan Juli. Para ekonom memperkirakan angka tersebut akan mencapai 144 ribu, naik dari angka awal bulan Juli sebesar 122 ribu. Sementara itu, jumlah orang Amerika yang mengajukan tunjangan pengangguran untuk pertama kali tercatat sebanyak 227 ribu pada pekan yang berakhir pada 31 Agustus, turun 5 ribu dari level revisi (naik) minggu sebelumnya yang sebesar 232 ribu. Perkiraan sebelumnya menunjukkan angka ini akan seajar dengan angka awal INITIAL JOBLESS CLAIMS minggu lalu sebesar 231 ribu. Kedua data tersebut, yang dirilis menjelang laporan Nonfarm Payrolls pada hari Jumat, memperkuat spekulasi akan adanya pemangkasan suku bunga Fed yang lebih besar, yaitu 50bps pada FOMC Meeting bulan September ini, yang kini diperkirakan memang peluang 45% dengan total 111bps pelonggaran kebijakan yang diharapkan hingga akhir tahun.
- PETA POLITIK AS: Survei nasional terbaru yang dilakukan oleh Emerson College Polling mengungkapkan bahwa Wakil Presiden Kamala Harris unggul tipis atas mantan Presiden Donald Trump pada pertarungan kursi kepresidenan AS, dengan 49% mendukung Harris dan 47% mendukung Trump. Dalam lanskap politik yang lebih luas, surat suara kongres umum menunjukkan bahwa 48% pemilih mendukung kandidat Demokrat, sementara 44% mendukung kandidat Republik. Survey popularitas untuk Harris dan Trump sangat berimbang, dengan 51% memandang Harris secara positif dan 49% tidak positif, dan Trump memegang skor dukungan 47% dengan 53% memandangnya secara negatif.
- MERKAT ASIA & EROPA: KOREA SELATAN melaporkan GDP 2Q, pada tingkat 2.3% yoy, walau ini sejalan dengan ekspektasi namun kenyataannya ekonomi melambat dibanding pertumbuhan kuartal 1 pada tingkat 3.3%. NIKKEI JEPANG sudah turun 5% minggu ini, dan bisa jatuh lebih dalam lagi jika YEN terus menguat. Dolar merosot di bawah 143,00 Yen pada hari Kamis untuk pertama kalinya sejak 5 Agustus dan dari momennya terlihat akan lanjutkan penurunan. Dengan mata uang yang lebih kuat di kantong mereka, investor Jepang mengumpulkan aset di luar negeri. Data ekonomi di hari Kamis menunjukkan bahwa terdapat berasih pada obligasi asing untuk minggu kelima, dan pembelian bersih saham asing untuk minggu ketiga. Dengan prospek pemangkasan suku bunga The Fed dan kecenderungan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut dari BOJ, ini merupakan resep kombinasi untuk penguatan Yen lebih lanjut. Data pengeluaran rumah tangga Jepang untuk bulan Juli telah dirilis pada hari Jumat pagi ini, menyalur angka pada hari Kamis yang menunjukkan upah ril naii pada bulan Juli untuk bulan kedua. Ternyata belanja rumah tangga anjlok di bulan Juli 1.7%, lebih rendah dari kontraksi 0.2% yang diperkirakan para ekonom, menunjukkan tren pelembahan dari pertumbuhan 0.1% di bulan sebelumnya. Setidaknya data ini mungkin sedikit menahan BOJ menaikkan suku bunga lagi, sekaligus membantai kenaikan Yen lebih lanjut. Dari belahan dunia lainnya, angka GDP 2Q EUROZONE akan jadi perhatian pasar Eropa hari ini.
- IHSG benar-benar terlihat gamang di ketiganya sekitar rekort tertinggi 7726, walau perdagangan kemarin masih didukung oleh Foreign Net Buy sekitar IDR 584,58 miliar (RG market); dengan demikian berhasil membuat posisi BEI ASING YTD menjadi kembali hijau untuk pertama kalinya setelah berbulan-bulan didera jual massive, senilai IDR 313,95 miliar (RG market). Nilai tukar RUPIAH tak hilang keperkasannya bahkan saat ini di bawah IDR 15400 / USD. Walau demikian, menghadapi data penting NONFARM PAYROLL nanti malam di US dan apa reaksi market setelahnya, NHKSI RESEARCH tetap menyarankan untuk tidak terlalu agresif positioning buy di saat sekarang ini, dan lebih waspadai untuk menetapkan Trailing Stop.

Company News

- NCKL: Trimegah Bangun Teken Jual Beli Biji Nikel
- BRMS: Progres Tambang Emas Anak Usaha di Palu, Ini Detailnya
- LABA: Pengendali Baru Gelar Tender Offer Saham LABA IDR 121 per Lembar

Domestic & Global News

ESDM Bidik Penyimpanan Energi Baterai untuk EBT Capai 18 GW di 2060
AS Peringatkan Nippon Merger dengan US Steel, Sebut Alasan Kelebihan Pasokan Baja China

Sectors

	Last	Chg.	%
Property	735.18	12.46	1.72%
Consumer Non-Cyclicals	721.78	11.57	1.63%
Finance	1507.53	20.62	1.39%
Consumer Cyclicals	914.34	11.51	1.27%
Infrastructure	1660.53	20.58	1.26%
Transportation & Logistic	1447.01	5.61	0.39%
Industrial	1096.03	3.65	0.33%
Energy	2661.24	-1.34	-0.05%
Technology	3295.93	-2.19	-0.07%
Basic Material	1331.25	-1.07	-0.08%
Healthcare	1490.10	-3.10	-0.21%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

Daily | September 6, 2024

JCI Index

September 5	7,681.04
Chg.	+8.15 pts (+0.11%)
Volume (bn shares)	18.34
Value (IDR tn)	9.83
Up 289 Down 199 Unchanged 178	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	853.1	TLKM	240.3
BREN	499.5	AMMN	232.2
BMRI	427.4	ADRO	228.2
BBCA	404.5	EXCL	182.0
BBNI	338.1	ASII	176.5

Foreign Transaction

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBNI	133.3	TLKM	76.4
BMRI	125.4	BREN	55.9
INDF	95.9	ANTM	24.8
BBCA	50.8	SRTG	15.6
BBRI	39.3	INCO	14.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.64%	-0.030%
USDIDR	15,398	-0.50%
KRWIDR	11.54	-0.42%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,755.75	(219.22)	-0.54%
S&P 500	5,503.41	(16.66)	-0.30%
FTSE 100	8,241.71	(27.89)	-0.34%
DAX	18,576.50	(15.35)	-0.08%
Nikkei	36,657.09	(390.52)	-1.05%
Hang Seng	17,444.30	(13.04)	-0.07%
Shanghai	2,788.31	4.04	0.15%
Kospi	2,575.50	(5.30)	-0.21%
EIDO	22.02	0.17	0.78%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,516.8	21.0	0.84%
Crude Oil (\$/bbl)	69.15	(0.05)	-0.07%
Coal (\$/ton)	141.00	1.50	1.08%
Nickel LME (\$/MT)	16,078	(136.0)	-0.84%
Tin LME (\$/MT)	30,771	272.0	0.89%
CPO (MYR/Ton)	3,917	31.0	0.80%

NCKL : Trimegah Bangun Teken Jual Beli Biji Nikel

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (NCKL) bersama entitas asosiasinya, PT Karunia Permai Sentosa (KPS), menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel pada 2 September 2024. Franssoka Y. Sumarwi, Legal Manager dan Corporate Secretary NCKL, dalam keterangan tertulisnya pada Rabu (4/9), menyampaikan bahwa transaksi ini tercantum dalam No. 098/P/LGP.TBP-KPS/IX/2024. Transaksi jual beli ini berjangka waktu satu tahun sejak tanggal perjanjian, dengan tujuan untuk mendukung kebutuhan produksi KPS," jelas Franssoka dalam keterangannya, Kamis (5/9). Harga jual bijih nikel tersebut berdasarkan penetapan harga patokan penjualan mineral logam dan batu bara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 juncto Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017. (Emiten News)

BRMS : Progres Tambang Emas Anak Usaha di Palu, Ini Detailnya

PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) hari ini menyampaikan bahwa anak usahanya, PT Citra Palu Minerals (CPM) menunjukkan kenaikan kadar emas dan kandungan emas dalam laporan sumberdaya mineralnya yang terkini dari Lokasi tambang River Reef dan Hill Reef di Poboya, Palu. Kenaikan tersebut dikarenakan kegiatan pemboran yang aktif pada area tersebut. CPM bekerja sama dengan AMC Consultants (Australian Mining Consultants) yang berasal dari Perth, Australia dalam melakukan estimasi sumberdaya mineral yang sesuai dengan standar Joint Ore Reserves Committee (JORC). Dalam laporan terakhirnya, CPM menunjukkan rata-rata kadar emas sebesar 4,9 g/t, dengan kandungan emas sebesar 4,2 juta oz emas dalam sumberdaya mineralnya yang berasal dari Lokasi tambang River Reef. (Emiten News)

LABA : Pengendali Baru Gelar Tender Offer Saham LABA IDR 121 per Lembar

Pengendali baru PT Green Power Group Tbk (LABA) yaitu PT Nev Stored Energy akan melakukan Penawaran Tender Wajib harga IDR 121 per lembar saham mulai kemarin 5 September hingga 4 Oktober 2024 dan Pembayaran pada 16 Oktober 2024. Ferry Cahyo Corporate Secretary LABA dalam keterangan resmi Rabu (5/9) mengumumkan bahwa Penawaran Tender Wajib ini dikecualikan terhadap Saham yang dimiliki oleh PT Longping Investasi Indonesia, yakni sejumlah 240.000.000 Saham atau setara dengan 21,75% dari total modal disetor dan ditempatkan penuh pada Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2024. Hal ini dikarenakan PT Longping Investasi Indonesia memenuhi kualifikasi sebagai Pemegang Saham Utama sesuai regulasi OJK dalam POJK No. 9/2018 dan No. 9/2018, Saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Utama dikecualikan dari Penawaran Tender Wajib. (Emiten News)

Domestic & Global News

ESDM Bidik Penyimpanan Energi Baterai untuk EBT Capai 18 GW di 2060

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkap rencana target pengembangan penyimpanan energi baterai atau Battery Energy Storage System (BESS) untuk energi baru terbarukan (EBT) hingga 2060. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM, Eniya Listiani Dewi, mengatakan Indonesia memiliki kemampuan untuk mengolah sumber daya alam menjadi nilai tambah berupa baterai yang akan menjadi bagian dari transisi energi. "Target dari baterai sebagai energy storage sampai tahun 2060 itu 18 gigawatt baterai energi storage. Jadi kebutuhan kita banyak, 2 gigawatt sampai 2030," kata Eniya kepada wartawan di JCC Senayan, Kamis (5/9/2024). Adapun, target tersebut tertuang dalam Rancangan Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Target tersebut merupakan bagian dari upaya penyediaan energi untuk akomodasi di sejumlah wilayah yang tidak memiliki transmisi listrik. Eniya menerangkan, penyimpanan energi baterai diperlukan untuk mengombinasikan energi terbarukan yang fluktuatif dengan baterai. Dalam hal ini, baterai diperlukan untuk menjadi pangsa pasar di Indonesia Timur. Sebab, di wilayah tersebut hanya ada off grid system atau pembangkit listrik yang tidak berhubungan ke jaringan listrik. Adapun, supply listrik dihasilkan dari air atau solar. "Sehingga kita sedang mendorong konsep smart grid system dikombinasi dengan baterai energi storage system," jelasnya. Sebagai informasi, Eniya melaporkan bahwa saat ini total kapasitas terpasang pembangkit listrik di Indonesia sekitar 91 gigawatt dan sebagian besar berasal dari batubara, sementara energi terbarukan sekitar 13 gigawatt. (Bisnis)

AS Peringatkan Nippon Merger dengan US Steel, Sebut Alasan Kelebihan Pasokan Baja China

Rencana pengambilalihan U.S. Steel oleh Nippon Steel senilai 14,9 miliar dolar AS akan menciptakan risiko keamanan nasional karena dapat mengganggu pasokan baja yang dibutuhkan untuk proyek-proyek transportasi, konstruksi, dan pertanian yang penting, kata Amerika Serikat dalam sebuah surat yang dikirimkan ke kedua perusahaan tersebut dan dilihat oleh Reuters. Surat tersebut mengutip kelebihan global baja Cina yang murah, dan mengatakan bahwa di bawah Nippon, sebuah perusahaan Jepang, U.S. Steel akan lebih kecil kemungkinannya untuk mencari tarif pada importir baja asing. Komite Investasi Asing di AS (CFIUS) mengatakan dalam surat setebal 17 halaman yang dikirim pada hari Sabtu kepada Nippon Steel dan U.S. Steel dan pertama kali dilaporkan oleh Reuters, bahwa keputusan Nippon dapat "menyebabkan penurunan kapasitas produksi baja domestik." Banyak anggota parlemen dari Partai Republik dan Demokrat telah menyuarkan penentangan terhadap kesepakatan tersebut. Wakil Presiden dan kandidat presiden dari Partai Demokrat Kamala Harris mengatakan pada hari Senin di sebuah rapat umum di Pennsylvania, negara bagian yang menjadi basis U.S. Steel, bahwa ia ingin agar U.S. Steel tetap menjadi perusahaan yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang Amerika. Saingannya dari Partai Republik, Donald Trump, telah berjanji untuk memblokir kesepakatan tersebut jika terpilih. (Reuters)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.250	9.400	11.500	Overweight	12.2	11.1	1.263.6	24.6x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2
BBRI	5.150	5.725	5.550	Overweight	7.8	(8.4)	780.5	12.9x	2.5x	20.1	6.2	14.2	1.0
BBNI	5.450	5.375	6.125	Overweight	12.4	13.2	203.3	9.5x	1.4x	14.8	5.1	7.0	3.9
BMRI	7.175	6.050	7.775	Overweight	8.4	17.6	669.7	11.9x	2.6x	23.2	4.9	10.4	5.2
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6.975	6.450	7.400	Overweight	6.1	1.8	61.2	9.5x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)
ICBP	11.650	10.575	13.600	Buy	16.7	4.3	135.9	28.3x	3.2x	11.8	1.7	7.2	(38.3)
UNVR	2.220	3.530	3.100	Buy	39.6	(38.7)	84.7	18.8x	29.7x	132.8	6.3	(6.2)	(9.7)
MYOR	2.740	2.490	2.800	Hold	2.2	9.6	61.3	16.6x	3.9x	25.8	2.0	9.5	40.0
CPIN	4.850	5.025	5.500	Overweight	13.4	(3.5)	79.5	29.4x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.630	1.180	1.400	Underweight	(14.1)	32.0	19.1	8.2x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3
AALI	6.375	7.025	8.000	Buy	25.5	(16.9)	12.3	10.3x	0.6x	5.4	3.9	9.8	36.3
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(21.5)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.3	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	420	426	600	Buy	42.9	(13.9)	6.7	7.4x	0.9x	12.3	4.0	14.6	14.1
MAPI	1.515	1.790	2.200	Buy	45.2	(22.7)	25.1	14.3x	2.3x	17.8	0.5	15.4	(10.9)
HRTA	392	348	590	Buy	50.5	(23.1)	1.8	5.5x	0.9x	16.5	3.8	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1.690	1.610	1.800	Overweight	6.5	(4.5)	79.2	25.7x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4
SIDO	670	525	700	Hold	4.5	8.9	20.1	18.1x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7
MIKA	3.000	2.850	3.000	Hold	-	5.3	42.7	39.2x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1
Infrastructure													
TLKM	3.020	3.950	4.550	Buy	50.7	(19.3)	299.2	12.7x	2.3x	18.6	5.9	2.5	(7.8)
JSMR	5.350	4.870	6.450	Buy	20.6	20.0	38.8	4.9x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3
EXCL	2.360	2.000	3.800	Buy	61.0	(5.2)	31.0	18.8x	1.2x	6.3	2.1	8.2	54.0
TOWR	835	990	1.070	Buy	28.1	(19.3)	42.6	12.6x	2.4x	20.3	2.9	6.3	6.7
TBIG	1.950	2.090	2.390	Buy	22.6	(4.9)	44.2	27.5x	3.9x	14.6	3.1	4.1	5.6
MTEL	660	705	840	Buy	27.3	(10.2)	55.1	26.9x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3
PTPP	476	428	1.700	Buy	257.1	(17.9)	3.1	5.6x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0
Property & Real Estate													
CTRA	1.350	1.170	1.450	Overweight	7.4	20.0	25.0	11.9x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6
PWON	500	454	530	Overweight	6.0	9.6	24.1	13.0x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)
Energy													
ITMG	27.275	25.650	27.000	Hold	(1.0)	(11.8)	30.8	6.3x	1.1x	18.1	16.2	(19.2)	(59.3)
PTBA	2.750	2.440	4.900	Buy	78.2	(6.1)	31.7	5.9x	1.6x	28.5	14.5	4.2	(26.9)
ADRO	3.550	2.380	2.870	Sell	(19.2)	29.6	109.2	4.6x	1.0x	22.9	11.5	#N/A N/A	N/A
Industrial													
UNTR	27.525	22.625	28.400	Hold	3.2	1.2	102.7	5.3x	1.2x	23.9	8.2	(6.1)	(15.0)
ASII	5.075	5.650	5.175	Hold	2.0	(23.1)	205.5	6.4x	1.0x	16.7	10.2	#N/A N/A	N/A
Basic Ind.													
AVIA	474	500	620	Buy	30.8	(20.3)	29.4	17.8x	3.0x	16.9	4.6	3.2	0.9
SMGR	4.030	6.400	9.500	Buy	135.7	(42.2)	27.2	15.1x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)
INTP	6.825	9.400	12.700	Buy	86.1	(36.2)	25.1	13.9x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)
ANTM	1.345	1.705	1.560	Buy	16.0	(31.0)	32.3	11.8x	1.1x	10.4	9.5	7.1	(18.0)
MARK	915	610	1.010	Overweight	10.4	48.8	3.5	14.6x	4.0x	29.0	5.5	73.4	128.3
NCKL	880	1.000	1.320	Buy	50.0	(12.9)	55.5	10.0x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	52	86	77	Buy	48.1	(42.2)	62.5	N/A	1.6x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
WIFI	274	154	318	Buy	16.1	50.5	0.6	4.6x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2
Transportation & Logistic													
ASSA	725	790	1.100	Buy	51.7	(29.6)	2.7	16.5x	1.3x	8.9	2.8	(0.9)	78.3
BIRD	1.805	1.790	1.920	Overweight	6.4	(17.2)	4.5	9.9x	0.8x	8.4	5.0	11.3	1.0

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	49.8	Aug	-	49.5
02 – September	GE	14.55	HCOB Germany Manufacturing PMI	42.4	Aug F	42.1	42.1
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.9	Aug F	48.1	48.0
03 – September	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Aug	47.5	46.8
<hr/>							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	1.6%	Aug 30	-	-0.5%
04 – September	US	19.30	Trade Balance	-\$78.8B	July	-\$78.5B	-\$73.1
	US	21.00	Factory Orders	5.0%	July	4.6%	-3.3%
	US	21.00	Durable Goods Order	9.8%	Jul F	9.9%	9.9%
Thursday	US	19.15	ADP Employment Change	99k	Aug	145k	122k
05 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	227k	Aug 31	230k	231k
<hr/>							
Friday	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	-	Jul	-0.4%	1.4%
06 – September	US	20.45	Change In Nonfarm Payrolls	-	Aug	160k	114k
	US	21.00	Unemployment Rate	-	Aug	4.2%	4.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
02 – September	Cum Dividend	GEMS, IKBI
Tuesday	RUPS	AGRS, BCAP, BHIT, MPRO, OMED
03 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	ABBA, WICO
04 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BJBR, KRAS, RMKE, SMIL, TELE
05 – September	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	OKAS
06 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 6 September 2024 :
Strongly rejected resistance, potential retracement

Support: 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7135-
7185
Resistance: 7700
Advise: wait n see

INDF — PT Indofood Sukses Makmur Tbk.



PREDICTION 6 September 2024

Overview

Breakout from resistance, marubozu candle

Advise

Spec buy

Entry: 6975-6900

TP: 7100-7125 / 7250 / 7425-7475

SL: 6825

BRIS — PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



PREDICTION 6 September 2024

Overview

Rebound from broken trend line and MA50

Advise

Spec buy

Entry: 2640-2610

TP: 2750-2790 / 2870 / 2960-3000

SL: 2530

HRUM — PT Harum Energy Tbk



PREDICTION 6 September 2024

Overview

Rebound on trendline, ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry: 1360-1340

TP: 1420-1440 / 1475-1510 / 1535-1540

SL: <1300

PTPP — PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk



PREDICTION 6 September 24

Overview

Fibonacci retracement 50%

Advise

Spec buy

Entry: 476

TP: 505-525 / 560-575

SL: 458

ADHI — PT Adhi Karya (Persero) Tbk



PREDICTION 6 September 24

Overview

Rebound from broken trend line, hammer candle

Advise

Spec buy

Entry: 314

TP: 344-352 / 390

SL: <296

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta